

## **Pengaruh Potensi Ekonomi Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Didesa Tempok Selatan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa**

**Renaldi A. Rattu**

**Femmy. M. G. Tulusan**

**Rully Mambo**

[renaldirattu081@student.unsrat.ac.id](mailto:renaldirattu081@student.unsrat.ac.id)

### **Summary**

*This study aims to determine the Effect of Village Economic Potential on Increasing Community Welfare in Tempok Selatan Village, Tompaso District, Minahasa Regency. The variable of Village Economic Potential was tested using four indicators, the variable for Increasing Community Welfare was tested using three indicators. This research methodology uses a quantitative research approach. The sampling technique used is using the Slovin formula with a total sample of eighty-seven respondents. The data sought from this research is questionnaire data distributed to respondents, namely the people of South Tempok Village. The results of this study indicate that the village's economic potential has a positive and significant effect on improving the welfare of the community in Tempok Selatan village, Tompaso district, Minahasa district and it can be said that the hypothesis has been accepted and rejected based on. Based on the data obtained, the influence of the village's economic potential is in a strong correlation.*

**Keywords: Economic Potential, Village Community Welfare**

### **Ringkasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Potensi Ekonomi Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Didesa Tempok Selatan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Variabel Potensi Ekonomi Desa di uji menggunakan empat indikator, variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di uji menggunakan tigaindikator. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak delapan puluh tujuh responden. Data yang dicari dari penelitian ini adalah data kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu masyarakat Desa Tempok Selatan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Tempok Selatan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan hipotesis H0 ditolak. Berdasarkan data yang didapat disimpulkan bahwa pengaruh potensi ekonomi desa berada pada korelasi yang kuat. menyebabkan atasan susah untuk ditemui bawahan yang akan melaksanakan komunikasi. Upaya yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik untuk melakukan komunikasi, mengatur waktu bertemu dengan atasan, dan menunggu atasan yang sibuk.

**Kata Kunci : Potensi Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat Desa**

## PENDAHULUAN

Potensi ekonomi desa merupakan sesuatu yang dimiliki daerah yang layak dikembangkan dengan potensi ekonomi yang dimiliki suatu daerah, rakyat dapat melaksanakan kesejahteraan dengan cara mengelolah potensi-potensi ekonomi yang menjadi corak masing-masing daerah dalam mengelolah potensi ekonomi daerah memiliki andil besar dalam mengelolah dan mengembangkan karakteristik kekhasan masing-masing daerah. Pengembangan ekonomi dalam suatu daerah atau Negara dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan ekonominya dalam jangka panjang.

Pembangunan ekonomi mengarah pada masalah perkembangan ekonomi daerah-daerah otonom. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 yang sekarang mengalami perubahan menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka terjadi pergeseran dalam pembangunan ekonomi yang awalnya sentralis menjadi desentralisasi, yaitu dengan memberikan keleluasan kepada daerah untuk membangun wilayahnya termasuk pembangunan dalam bidang ekonominya (Suoth 2019). Seperti yang kita tahu bahwa sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari pedesaan. Pemerintah menaruh perhatian besar terhadap perkembangan ekonomi pedesaan

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diarahkan untuk mendorong pembatasan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian internasional. Pertumbuhan ekonomi mengaju pada kenaikan riil perkapita. Pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memperdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depan.

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap individu manusia, masyarakat yang tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus di hapuskan karna suatu bentuk ketidak sejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Faktor penting dalam pembangunan nasional berada pada bidang perekonomian, ekonomi menjadi penggerak utama pengembangan dan pembangunan dengan diikuti oleh kualitas kehidupan masyarakat desa. Melihat perekonomian merupakan faktor penting dalam pembangunan nasional maka pemerintah dengan rakyat memiliki kewajiban untuk terus menggali, mengelola dan membina potensi yang dimiliki seperti mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan aturan yang berlaku. Desa adalah bagian paling penting dan menjadi agen pemerintah yang berkenaan langsung dengan masyarakat. Pada dasarnya masyarakat mempunyai impian tentang kondisi masa depan yang ideal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan terkait **Pengaruh Potensi Ekonomi Desa pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tempok Selatan Kec. Tompaso Kab. Minahasa.**

## TINJAUAN PUSTAKA

### PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini didukung oleh beberapa referensi literatur penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan referensi. Selain itu juga untuk menghindari pengertian kesamaan dengan penelitian ini. Maka peneliti menyusun hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut :

1. Penelitian Mane, Rorong, Mambo (2019),  
Membangun aparatur negara yang lebih efisien dan efektif merupakan langkah strategis dalam menjalankan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional dalam rangka pelaksanaan yang efektif pemerintahan. Untuk menciptakan pemerintahan yang efektif, langkah pertama yang harus dilakukan adalah meningkatkan kedisiplinan dari pegawai negeri sipil. Karna PNS merupakan roda pemerintahan yang menjalankan tugasnya berdua pemerintah daerah dan pusat. Oleh karena itu kedisiplinan yang tinggi dari PNS akan mempengaruhi efektivitas penyelenggaraan pemerintahan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu mencoba untuk menjawab pengaruh variabel disiplin pegawai negeri sipil terhadap efektivitas pemerintah administrasi. Data di kumpulkan dengan pengamatan yang cermat, termasuk kuesioner dalam konteks rinci, seperti: serta wawancara mendalam, serta hasil analisis. bahwa arah pengaruh variabel disiplin pegawai negeri sipil (x) terhadap variabel efektivitas penyelenggaraan pemerintah (y) bernilai positif.

2. Penelitian Onsu, Tulus, Mambo (2018)  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya kompetensi kepala desa terhadap keberhasilan pembangunan desa didesa ranolambot. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk peneliti pada populasi dan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling dari penelitian didesa ranolambot sebanyak 55 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi adalah 65,9%. Dengan hasil ini dapat menjelaskan bahwa peningkatan keberhasilan pembangunan desa menurut kompetensi kepala desa sebesar 65,9% sedangkan 34,1% ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepala desa

terhadap keberhasilan desa pembangunan didesa ranolambot.

3. Penelitian Lengkong, Tulus (2017)  
Timbulnya keluhan dari masyarakat terhadap BPJS Ketenagakerjaan di kota Manado karena pelayanan yang diberikan kurang memadai. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi kerja pegawai dan kualitas pelayanan publik yang ada di BPJSTK Kota Manado. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana. Karena menggunakan penelitian kuantitatif, maka peneliti dalam penelitian ini bermaksud untuk menganalisis sejauh mana variasi atau faktor lain lebih berdasarkan koefisien korelasinya. Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Kerja di BPJS Ketenagakerjaan Manado secara umum belum baik dilihat dari indikator pengukuran yang digunakan yaitu semangat dan semangat, kepuasan dalam bekerja, kreativitas dan partisipasi, tanggung jawab, produktivitas kerja. Kualitas pelayanan publik pada Dinas Ketenagakerjaan BPJS kota Manado dilihat dari indikator yang digunakan Reliability, Assurances, Tangible, Responsiveness, Empath sudah cukup maksimal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI**

Pengembangan adalah proses, cara, pembuatan mengembangkan, pemerintah selalu berusaha dalam mengembangkan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. Perkembangan masyarakat, proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Gall, Borg, and Gall dalam (Sutarti dan Irawan 2017:5).

Menurut Nadler (Hardj ana,2011:11) pengembangan adalah kegiatan-kegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu

tertentu guna memperbesar kemungkinan untuk meningkatkan kinerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

### **Pengertian Potensi Ekonomi**

Ekonomi merupakan aktivitas manusia yang berhubungan dengan distribusi, produksi, maupun konsumsi terhadap barang dan jasa. Pada zaman dahulu kegiatan perekonomian hanya terjadi pada area perkotaan. Namun seiring perkembangan zaman, aktivitas berhubungan dengan ekonomi sudah merambah area pedesaan. Sehingga pada era modern muncul istilah baru yang disebut dengan ekonomi desa. Berikut adalah pengertian ekonomi desa dari berbagai versi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian ekonomi desa adalah ekonomi yang berdasarkan hasil produksi dari daerah pedesaan yang biasanya bersifat tradisional. Berikut ini Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi menurut (Sukirno. S, 2012:65).

#### **1. Sumber Daya Manusia**

Faktor ini mampu mempercepat atau juga memperlambat proses laju pertumbuhan ekonomi, jika tingkat pengangguran tinggi maka dampak terhadap masyarakat adalah kemiskinan yang semakin menjamur. Kondisi ini juga akan berdampak pada permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa.

#### **2. Sumber Daya Alam**

Keberadaan sumber daya alam yang ada di suatu negara juga harus dibarengi dengan kemampuan sumber daya manusia. Keterbatasan pengelolaan SDA membuat berbagai perusahaan yang beroperasi dalam bidang pengelolaan

bahan mentah diharuskan untuk melakukan impor.

#### **3. Kemajuan Iptek**

Negara bisa dikatakan maju dalam perekonomian jika mengalami peningkatan, salah satunya pemakaian ilmu pengetahuan dan teknologi. Termasuk dalam suatu perusahaan yang lebih mengedepankan penggunaan teknologi terhadap produksi barang dan jasa.

#### **4. Tingkat Inflasi**

Inflasi sangat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi, naiknya berbagai barang dan jasa akan berpengaruh pada produktivitas bahan baku. Karena hal itu menyebabkan adanya kenaikan biaya operasi perusahaan dalam pemasokan bahan baku.

#### **5. Tingkat Suku Bunga**

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi cenderung membuat tingkat suku bunga juga akan mengalami peningkatan sebab terdapat peningkatan pendapatan masyarakat. Suku bunga tinggi memiliki pengaruh yang buruk pada bisnis yang memakai modal pinjaman.

### **PENGERTIAN POTENSI DESA**

Kata desa berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *deshi* yang artinya tanah tempat kelahiran atau tanah tumpah darah. Desa menjadi suatu istilah yang merujuk pada suatu wilayah hukum di setiap daerah pada umumnya. Potensi Desa merupakan segala sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang terdapat serta tersimpan didesa, dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Menurut Daldjoeni (2014:15) Desa merupakan pemukiman manusia yang letaknya diluar kota dan penduduknya berupa jiwa angraris. Menurut Kartohadikusumo (2010:43) Secara administratif desa adalah suatu kesatuan hukum dan didalamnya bertempat tinggal

sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Suatu daerah dikatakan sebagai desa, karena memiliki beberapa ciri khas yang dapat dibedakan dengan daerah lain di sekitarnya. Berdasarkan pengertian Dirjen Pembangunan Desa (Dirjen Bangdes), ciri-ciri desa yaitu sebagai berikut :

1. Perbandingan lahan dengan manusia (man land ratio) cukup besar,
2. Lapangan kerja yang dominan ialah sektor pertanian (agraris),
3. Hubungan antarwarga desa masih sangat akrab,
4. Sifat-sifat masyarakatnya masih memegang teguh tradisi yang berlaku dan masih banyak ciri-ciri lainnya.

#### **KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, semesta, makmur, dan selamat. Kesejahteraan adalah hal dalam kesejahteraan, keamanan, kesabaran, dan ketentraman. Kesejahteraan adalah standar hidup, well-being, welfare, dan kualitas kehidupan. Brudeseth (2015) mengemukakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang tujuannya untuk menganalisa skala anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup bermasyarakat. Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin

yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmanai, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Liony, dkk, 2013).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif juga ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode positifistik, karna telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis, serta dikatakan kuantitatif karena penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2011 : 13).

Dalam penelitian ini didasarkan hasil pada data kuesioner yang diedarkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS untuk membuktikan adanya hubungan-hubungan antar variabel yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui teknik kuesioner, observasi dan wawancara sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang berasal dari mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian, baik dari brosur-brosur, situs internet dan buku-buku yang membahas tentang Pengaruh Potensi Ekonomi Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tempok Selatan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa.

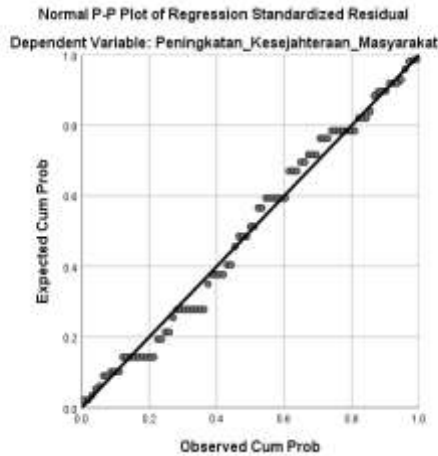
#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022



Berdasarkan Tabel, 1 didapatkan korelasi dari setiap item terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel independen dan dependen, secara keseluruhan diperoleh nilai pearson correlation diatas 0.30 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan variabel dalam penelitian adalah valid.

**Uji Realibilitas**

**Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas**

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

NAMA VARIABEL	ALPHA CRONBACH'S	KETERANGAN
X	0.665	Reliabel
Y	0.680	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dinyatakan semua pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel. semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai Alpha Cronbach's pada seluruh variabel berada diatas > 0.60.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

*Gambar 1. Normal P-P Plot*

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 1 Uji Normalitas Pengaruh Potensi Ekonomi Desa terhadap

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis tengah atau diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari Grafik P-P Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Analisis Regresi Sederhana**

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	1.254	.986	
	Potensi_Ekonomi_Desa	.635	.060	.755

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 3, maka bentuk persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:  $Y = 1,254 + 0,635 + e$

1. Konstanta dari persamaan regresi sederhana pada Tabel 4.7 adalah 1,254 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika Potensi Ekonomi Desa nilainya adalah 0 (nol), maka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar 1,254.
2. Koefisien Regresi untuk variabel Potensi Ekonomi Desa adalah sebesar 0,635, hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan pada Potensi Ekonomi Desa, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,635.

## Uji Hipotesis

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.272	.207
	Potensi_Ekonomi_Desa	10.602	.000

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat nilai t hitung untuk variabel Potensi ekonomi desa (X) sebesar 10,602. Perhitungan nilai t tabel pada derajat bebas ( $df = N - 2 = 87 - 2 = 85$ ), dengan taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) adalah 1,98827. Berdasarkan nilai yang diperoleh menyatakan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $10,602 > 1,98827$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.000, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Potensi ekonomi desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## Koefisien Korelasi (R)

**Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi (R)**

		Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 <sup>a</sup>	.569	.564	1.32569	1.784

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara Potensi Ekonomi Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, dapat dilihat melalui koefisien korelasi. Hasil Koefisien Korelasi atau R sebesar 0.755 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Potensi Ekonomi Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 75.50%.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi**

		Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 <sup>a</sup>	.569	.564	1.32569	1.784

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan nilai R2 atau Rsquare sebesar 0.569 sehingga didapatkan nilai R2 adalah sebesar 0.569 atau 56.90%. Angka ini menjelaskan bahwa Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tempok Selatan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa dipengaruhi oleh Potensi Ekonomi Desa sebesar 56.90%, sedangkan sisanya sebesar 43.10% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Potensi Ekonomi Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa potensi ekonomi desa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan hasil berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari alpha. Pengaruh potensi ekonomi desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat berada pada hubungan yang sangat kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 75.50% dan pengaruh berdasarkan koefisien determinasi sebesar 56.90%.

Hal ini berarti dengan adanya potensi ekonomi desa maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Tempok Selatan, Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Potensi Ekonomi Desa yang ada di Desa Tempok Selatan membuat perekonomian masyarakat menjadi lebih baik sehingga kesejahteraan yang dirasakan masyarakat mengalami peningkatan. Potensi ekonomi desa yang semakin dikembangkan dengan dukungan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam serta memanfaatkan

kekayaan potensi yang ada maka akan menjadi nilai tambah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketiga unsur yang kompleks pada desa ternyata juga menentukan perkembangannya. Dari unsur-unsurnya, secara garis besar potensi desa dapat dikategorikan dalam dua jenis. Yakni aspek fisik atau sumber daya alam (SDA) jadi kesejahteraan masyarakat datang dari masyarakat yang mampu mengelola kondisi alam dengan baik seperti mampu mengelola perkebunan maupun peternakan, dan tersedianya aspek non-fisik atau sumber daya manusia (SDM) yaitu masyarakat desa itu sendiri. Aspek fisik dan non-fisik saling memberi pengaruh dalam perkembangan desa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Onsu, Tulus dan Mambo (2018) yang menemukan bahwa keberhasilan suatu desa dalam mencapai kesejahteraan masyarakat adalah dengan memanfaatkan sumberdaya dan potensi yang ada di desa tersebut. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Langinan, Tulus dan Plangiten (2018) yang menyatakan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada perlu ditunjang dengan partisipasi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan potensi ekonomi desa berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat karena tingkat signifikansi lebih kecil dari alpha. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi Potensi ekonomi desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat berada pada korelasi yang sangat kuat yaitu tujuh puluh lima koma lima persen.

## **Saran**

Terkait dengan kesimpulan penelitian, maka penulis mempunyai saran sebagai berikut :

### **1. Desa Tempok Selatan**

Potensi ekonomi desa terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga sebaiknya pemerintah dan masyarakat semakin mendayagunakan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebaiknya masyarakat dan pemerintah semakin menggali potensi-potensi yang bisa dikembangkan yang ada di Desa Tempok Selatan. Pemerintah sebaiknya Terus melakukan evaluasi terhadap program kerja agar menjadi program yang efektif dan efisien dalam upaya mengembangkan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Tempok

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait potensi ekonomi desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang masih belum banyak diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brudeseth. 2015. *A Social Workers Guide to Working In School*. Adelaide: Australian Association of Social Workers.
- Daldjoeni, N, A. Suyitno. 2014. *Pedesaan, Lingkungan Dan Pembangunan*. Bandung: Alumni
- Hardjana, Agus M. 2011. *Training SDM yang Efektif*. Yogyakarta: Penerbit Kasinus
- Lengkong, L. Tulus, F. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan*



Publik Yang Ada di Bpjs  
Ketenagakerjaan Kota Manado.  
Jurnal Administrasi Publik. 4, (48) :  
Sutardjo,

Kartohadikusumo, 2010, Desa, Yogyakarta :  
Indonesia. Monographs 1-10.

Langinan, S. Tulusan, F. Plangiten, N. 2018.  
Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi  
Keluarga Terhadap Partisipasi  
Masyarakat Dalam Pembangunan  
Pendidikan (Suatu Studi di Kecamatan  
Pulutan Kabupaten Kepulauan Talaud).  
Jurnal Administrasi Publik. 4, (5) : 1-  
13.

Mane, N.,A. Rorong, A. Mambo, R. 2019.  
Pengaruh Disiplin Pegawai Negeri  
Sipil Terhadap Efektivitas  
Penyelenggaraan Pemerintah Studi  
pada Badan Perencanaan Pembangunan  
Penelitian dan Pengembangan Daerah  
Kaputaen Bolaang Mogondow Selatan.  
Jurnal Administrasi Publik. 5, (67)

Onsu, C., V. Tulusan, F. Mambo, R. 2018.  
Pengaruh Kompetensi Kepala Desa  
Terhadap Keberhasilan Pembangunan  
Desa Ranolambot Kecamatan  
Kawangkoan Barat Kabupaten  
Minahasa. Jurnal Administrasi Publik.  
4, (51):1-6.

Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian.  
Bandung : CV Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2012. Makroekonomi Teori  
Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta:  
Rajawali Pers.

Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan  
Kesejahteraan Objektif Keluarga di  
Pedesaan dan Perkotaan. *Prosiding*  
Seminar Hasil – Hasil Penelitian IPB.  
Bogor [Id]: LPPM

Sutarti, T., & Irawan, E. 2017. Kiat Sukses  
Meraih Hibah Penelitian  
Pengembangan. Yogyakarta: CV. Budi  
Utama